

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai integrasi nilai-nilai kesenian Ronggeng Pasaman dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai budaya lokal telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran IPS melalui modul ajar, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, serta aktivitas peserta didik di kelas. Integrasi tersebut dilakukan dengan mengaitkan materi IPS dengan budaya lokal masyarakat Pasaman Barat sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi peserta didik.

Guru IPS memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai kesenian Ronggeng Pasaman sebagai warisan budaya daerah yang mengandung nilai sejarah, nilai budaya, nilai sosial, serta nilai persatuan dan kebersamaan. Pemahaman tersebut menjadi dasar bagi guru dalam mengintegrasikan budaya lokal ke dalam pembelajaran IPS. Guru memandang bahwa budaya lokal penting digunakan sebagai sumber belajar karena dapat membantu peserta didik mengenal budaya daerah, memperkuat identitas lokal, serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran IPS.

Integrasi nilai-nilai Ronggeng Pasaman dalam pembelajaran IPS dilakukan melalui tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, LKPD, diskusi kelompok, penugasan, dan media pembelajaran. Guru mengaitkan materi IPS mengenai interaksi sosial,

keberagaman budaya, kerja sama sosial, persatuan, dan kehidupan masyarakat dengan nilai-nilai yang terdapat dalam kesenian Ronggeng Pasaman. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan pendekatan kontekstual dengan memanfaatkan budaya lokal yang dekat dengan kehidupan peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Nilai sejarah dalam kesenian Ronggeng Pasaman diintegrasikan melalui pembahasan mengenai warisan budaya daerah, sejarah masyarakat Pasaman Barat, dan identitas lokal masyarakat. Nilai budaya diintegrasikan melalui pembahasan adat dan tradisi masyarakat, pelestarian budaya lokal, serta penghormatan terhadap budaya daerah. Nilai sosial diintegrasikan melalui pembelajaran mengenai interaksi sosial, gotong royong, dan komunikasi masyarakat. Sementara itu, nilai persatuan dan kebersamaan diintegrasikan melalui pembahasan solidaritas masyarakat, kerja sama dalam pertunjukan, dan upaya mempererat hubungan sosial masyarakat.

Respon peserta didik terhadap integrasi nilai-nilai Ronggeng Pasaman dalam pembelajaran IPS menunjukkan hasil yang positif. Peserta didik menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran IPS, lebih mengenal budaya daerah, lebih mudah memahami materi pembelajaran, serta lebih aktif dalam kegiatan diskusi di kelas. Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran IPS membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, integrasi nilai-nilai Ronggeng Pasaman dalam pembelajaran IPS masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan media pembelajaran, kurangnya sumber belajar budaya lokal, keterbatasan waktu pembelajaran, serta belum semua guru memahami budaya lokal secara mendalam. Namun demikian, guru berupaya mengatasi kendala tersebut dengan mencari sumber belajar dari masyarakat, menggunakan video dan dokumentasi budaya, bekerja sama dengan guru seni budaya, serta mengaitkan materi IPS dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai kesenian Ronggeng Pasaman dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat telah terlaksana dengan cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran serta pemahaman peserta didik terhadap budaya lokal dan materi IPS.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru IPS**

Guru IPS diharapkan dapat terus mengembangkan pembelajaran berbasis budaya lokal dalam proses pembelajaran agar materi IPS menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi peserta didik. Guru juga diharapkan lebih aktif menggali nilai-nilai budaya lokal yang dapat diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran IPS sehingga peserta didik tidak hanya

memahami materi secara teoritis, tetapi juga memahami budaya daerahnya sendiri.

## 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pengintegrasian budaya lokal dalam pembelajaran dengan menyediakan sumber belajar, media pembelajaran, dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan budaya daerah. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis budaya lokal sebagai upaya pelestarian budaya daerah.

## 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih mengenal, menghargai, dan melestarikan budaya lokal yang ada di daerahnya, khususnya kesenian Ronggeng Pasaman. Peserta didik juga diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai sosial, kebersamaan, dan persatuan yang terdapat dalam budaya Ronggeng Pasaman dalam kehidupan sehari-hari.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai integrasi budaya lokal dalam pembelajaran dengan cakupan yang lebih luas, baik pada mata pelajaran lain maupun pada budaya lokal yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh integrasi budaya lokal terhadap hasil belajar dan pembentukan karakter peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- adriyetti Amir dkk. 2006. *Pementasan Sastra Lisan Minangkabau*.
- Ali, Muttaqin Kholis, Al Muhtadibillah Ali, Fitri Furqoni Ali, Rahmi Imanda Ali, and Arrahmil Hasanah. 2025. "Jejak Diaspora Dalam Nada Kesenian Ronggeng Pasaman dan Rahasia Apropriasi Musik Global." *Socio-political Communication and Policy Review*, ahead of print, May 26. <https://doi.org/10.61292/shkr.236>.
- Alwasilah, A. Chaedar, dkk. 2009. "Etnopedagogi: Landasan Praktek Pendidikan Dan Pendidikan Guru." : : *Kiblat Buku Utama*.
- Anis Sujana. n.d. *Pergeseran Fungsi Dan Bentuk Ronggeng Di Jawa Barat*.
- "Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat." 2019a. *Ronggeng Pasaman; Potret Perpaduan Beda Budaya*.
- Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat. 2019b. *Ronggeng Pasaman; Potret Perpaduan Beda Budaya. Kemdikbud RI*.
- Budiono Kusumohamidjojo. 2017. *Filsafat Kebudayaan, Proses Realisasi Manusia*. Yrama widya.
- Drs.Yondri & Hasanadi,S.S. 2011. *Kesenian Ronggeng Pasaman Sebagai Media Pembauran Masyarakat Multieknis Di Kabupaten Pasaman Barat*. Pertama, November 2011.
- Durkheim, Emile. 1893. *The Division of Labour in Society*. Diterjemahkan Oleh W.D. Halls. New York: Free Press. (Edisi Terjemahan Indonesia: Durkheim, Emile. 1984. *Pembagian Kerja Dalam Masyarakat*. Jakarta: PT Bina Aksara.).
- Fathurrohman, M. 2012. "Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Stndart Nasional." *HAK CIPTA*.
- Fernando, K., Martarosa, & Awerman. 2025. "Bentuk Seni Pertunjukan Ronggeng Pasaman Di Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. Gorga: Jurnal Seni Rupa." *Gorga: Jurnal Seni Rupa*.
- Fernando, K., Martarosa, & Rafilosa. 2025. "Transformasi Bentuk Pertunjukan Ronggeng Pasaman." *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*.
- Geertz, Clifford. 1973. "The Interpretation of Cultures. New York: Basic Books. (Edisi Terjemahan Bahasa Indonesia: Tafsir Kebudayaan." *Kanisius*.,
- George Ritzer. 2011. "Sociological Theory." *New York: McGraw-Hill*.

- Hana sakura putu arga ,m.pd.,D.fadly Pratama ,M.pd. 2019. *Sumber Belajar Ips Berbasis Lingkungan*. Upi sumedang press.
- Handayani, L. 2023. "Pemanfaatan Seni Budaya Lokal Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kesadaran Budaya Siswa." Universitas Negeri Semarang.
- Herliani, Dkk. 2021. "Teori Belajar Dan Pembelajaran." *Andriyanto*).
- James P. Spradley. 1979. "The Ethnographic Interview, New York." *Holt, Rinehart and Winston*.
- Kluckhohn, Clyde. 1951. "Values and Value-Orientations in the Theory of Action. Harvard University Press. (Dikutip Dalam: Marzali, Amri. "Antropologi Dan Pembangunan Indonesia." *Antropologi Indonesia*, 29 (1).
- Koentjaraningrat. 2009. "Pengantar Ilmu Antropologi." *Jakarta: Rineka Cipta*Jakarta: *Rineka Cipta*.
- Kurniawan, D. 2022. "Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Di SMP." Universitas Negeri Padang.
- Lexy J. Moleong. 2017a. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 330.
- Lexy J. Moleong. 2017b. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2017, 6–7.
- Louis Gottschalk. n.d. *Understanding History*.
- Martarosa, M., & Imal Yakin. 2025. "Kesenian Ronggeng Pasaman Dalam Perspektif Kreativitas Apropriasi Musikal." *Mudra Jurnal Seni Budaya*.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. 2014. "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook." *Thousand Oaks: Sage*, 31–33.
- Moleong, L.J. 2017. "Metode Penelitian Kualitatif." *Remaja Rosdakarya*.
- Mudji Sutrisno, S.J. 2022. *Meniti Jejak Jejak Estetika Nusantara*. PT KANISIUS.
- Nashrullah. 2022. "Pembelajaran IPS (Teori Dan Praktik) (Noor Alfulaila)." *Noor Alfulaila*). *Hak Cipta*..
- Oktaviani, R. 2019. "Pemanfaatan Seni Tradisional Sebagai Sumber Belajar IPS Di SMP." Universitas Negeri Yogyakarta.

- Porf.Dr.Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D)*.
- Pratama, A. 2020. "Integrasi Budaya Lokal Dalam Pembelajaran IPS Untuk Pembentukan Karakter Siswa." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prof.Dr.Lilikkustiani.SS,.MM,Dr.Endah Andayani,S.Pd,.MM,Dr.Lilik Sri Marianti.M.AK.,Dr.Ninik Indawati,M.Pd. 2016. *Wawasan Ips Sebagai Kajian Dalam Pembentukan Sikap Dan Nilai*. Media Nusa Creative.
- Rahmawati, S. 2021. "Nilai-Nilai Budaya Lokal Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Menengah Pertama." Universitas Negeri Malang.
- Ralph Linton. 1936. "The Study of Man, New York." *Appleton-Century*.
- Sari, Leoni Intan. 2023. "*Suara Tubuh*" *Interpretasi Pantun Ronggiang Pasaman Ke Dalam Bentuk Penciptaan Karya Tari*.
- Sartono Kartodirdjo. 1992. "Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah." *Jakarta: Gramedia*.
- Sibarani, Robert. 2012. "Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, Dan Metode Tradisi Lisan." *Asosiasi Tradisi Lisan*, 115.
- Sidi Gazalba. 1981. "Pengantar Ilmu Sejarah." *Jakarta: Bharata*.
- Soerjono Soekanto. 2017a. "Sosiologi Suatu Pengantar." *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Soerjono Soekanto. 2017b. "Sosiologi Suatu Pengantar." *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Sri Winarsih. 2008. *Mengenal Kesenian Nasional 12 Kuda Lumping*. Alprin.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan 2013." *Alfabeta*.
- Sugiyono. 2019a. "Metode Penelitian Pendidikan." *Bandung: Alfabeta*, 309.
- Sugiyono. 2019b. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." *Bandung: Alfabeta*, 15.
- Suharsimi Arikunto. 2016. "Prosedur Penelitian." *Jakarta: Rineka Cipta*, 274.
- Sutardi, Tedi. 2007. "Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya." *Setia Purna Inves. (Mengacu Pada Teori Julian Steward Mengenai Ekologi Budaya)*.
- Tilaar, H.A.R. 2002. "Pendidikan, Kebudayaan, Dan Masyarakat Madani Indonesia." *Jakarta,.Remaja Rosdakarya*, 45.

- Tylor, E.B. 2017. "Primitive Culture. New York: J.P. Putnam's Sons. (Dikutip Dalam: Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar." *Rajawali Pers*, 150.
- Wesra, S. 2022. "Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Out Door Study Siswa SMPN 5 Kota Bengkulu. Social." *Inovasi Pendidikan IPS*, 2(4), 186–195. <https://doi.org/10.51878/Social.V2i4.1774>.
- William F. Ogburn & Meyer F. Nimkoff. 1964. "Sociology." *Boston: Houghton Mifflin*.
- W.J.S. Poerwadarminta. 2007. "Kamus Umum Bahasa Indonesia." *Jakarta: Balai Pustaka*.
- Yon Dri. & Hasan Adi. 2011. "Kesenian Ronggeng Pasaman Sebagai Media Pembaruan Masyarakat Multiektnis Di Kabupaten Pasaman Barat. Balai pELESTARIAN Sejarah Dan Nilai Tradisional Padang." <https://Repository.Kemdikbud.Go.Id/Id/Eprint/29873>.